PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP UMKM "CUCI MOBIL DAN MOTOR KINCLONG" DI SURABAYA

Deby Shintawulan Fransiska[1], Hwihanus[2]
debyfransiska212@gmail.com[1], hwihanus@untag-sby.ac.id[2]
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia. Namun UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang belum efisien. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SIA dalam "Cuci Mobil dan Sepeda Motor" pada usaha kecil dan mikro di Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan catatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA terhadap UMKM Cuci Mobil dan Motor "Kinclong" masih belum optimal.
Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Cuci Mobil Dan Motor.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu penggerak roda perekonomian Indonesia. Jasa cuci mobil dan sepeda motor merupakan salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat. Usaha kecil dan menengah cuci mobil dan cuci sepeda motor mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa cuci mobil dan sepeda motor. Namun masih banyak UMKM yang mencuci mobil dan sepeda motor dan masih menggunakan sistem akuntansi manual.

Hal ini mengakibatkan proses akuntansi menjadi kurang efektif dan efisien. Proses pembukuan manual yang dilakukan secara manual memakan waktu, padat karya, dan rawan kesalahan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat membantu UMKM seperti pencucian mobil dan sepeda motor meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses akuntansinya. SIA dapat membantu usaha kecil, menengah, dan mikro memproses data akuntansi dengan lebih cepat dan akurat serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih komprehensif. Ada beberapa faktor yang mendorong penerapan SIA pada UMKM cuci mobil dan motor, antara lain:

- Perkembangan teknologi informasi

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi UMKM untuk menerapkan SIA. Saat ini, sudah banyak tersedia sistem akuntansi yang dapat digunakan oleh UMKM, baik yang berbayar maupun yang gratis.

- Persaingan bisnis

Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Penerapan SIA dapat membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, termasuk proses akuntansi.

- Kebutuhan akan laporan keuangan yang akurat

Pemilik UMKM cuci mobil dan motor membutuhkan laporan keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan bisnis. SIA dapat membantu UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penopang perekonomian Indonesia. Dalam hal ini, pemerintah pusat sangat menaruh perhatian terhadap perkembangan dan kelangsungan hidup UMKM melalui sejumlah program yang dilaksanakan untuk mendukung dan merawat kelangsungan hidup UMKM. Menghadapi persaingan yang semakin ketat, UMKM tentunya harus berusaha untuk selalu menjaga dan meningkatkan daya saingnya agar tetap eksis di pasar. UMKM dituntut untuk terus melakukan perubahan atau inovasi dan memastikan pengelolaan usahanya dengan baik agar persaingan dapat meningkat. Hal ini tentu menjadi kekhawatiran karena sebagian UMKM berasal dari industri dalam negeri atau rumahan. UMKM dalam perekonomian nasional, upaya peningkatan efisiensi operasional UMKM mutlak diperlukan untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional, terutama melalui penerapan sistem informasi (Nisa, 2011). Sistem informasi berperan penting dalam mempercepat proses pengambilan keputusan, memfasilitasi kerjasama dengan bisnis lain dan memprediksi munculnya pesaing di pasar. Informasi akuntansi dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dalam hal pengelolaan bisnis, termasuk keputusan penetapan harga, perkembangan pasar, termasuk keputusan investasi (Suhairi, et al., 2004).

Namun kenyataannya, pengusaha kecil tidak mengorganisir dan menggunakan informasi dalam mengelola kegiatan usahanya (Pinasti, 2001). Termasuk tanah dan bangunan tempat usaha berada dan mempunyai omset tahunan maksimal Rp 1.000.000.000. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Yang peneliti sebut usaha kecil adalah suatu entitas yang memenuhi kriteria berikut:

1) Kekayaan bersih melebihi Rp50.000.000 (lima puluh juta rupee) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupee), tidak termasuk tanah dan bangunan komersial;
2) Memiliki omzet tahunan di atas Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupee) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupee).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak roda perekonomian suatu rakyat yang tangguh. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai perenan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu Negara (Nurhikmah dkk, 2014). Khususnya di Indonesia, terbukti pada periode tahun 1998-2000 saat krisis moneter waktu itu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan bahkan dapat menjadi pemulih perekonomian.

Kemudian pada periode kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono perekonomian dan dunia bisnis di Indonesia juga mengalami dampak negatif akibat dari krisis global, tapi sekali lagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini mampu menunjukan kinerja yang bagus dan lebih mumpuni dalam menopang perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi negara ini masih tetap bagus dalam menghadapi krisis global. Kota Surabaya merupakan kota terbesar setelah ibukota Jakarta.

Perusahaan kawasan industry Surabaya bergerak di berbagai bidang dari mulai makanan, elektronik sampai dengan pakaian jadi. Kawasan industry di Kota Pahlawan ini berada di kawasan Rungkut dengan luas sekitar 245 hektar. Selain mempunyai kawasan industry, Kota Surabaya memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Produk unggulan UMKM dari Kota Surabaya yaitu udang (Kabupaten Sidoarjo), Paving dan Bata

(Pakal, Surabaya), Tas kulit dan Sepatu kulit (Tanggunglangin, Surabaya), Tempe (Sukomanunggal, Surabaya), Lapis Kukus Surabaya.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat kelas menengah ke bawah. Kegiatan perekonomian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) telah membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia sehingga dapat menyerap banyaknya tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Menarik tenaga kerja baru melalui usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) akan memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan angka pengangguran masyarakat Indonesia (Yerika, 2015). Dari sisi makro ekonomi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga berkontribusi terhadap negara Indonesia. Dari sisi makro ekonomi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga berkontribusi terhadap negara Indonesia.

Total pendapatan dalam negeri Indonesia yang dihasilkan dari kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mencapai 57,12%. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada tahun 2016, jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mencapai 55,2 juta unit atau setara dengan 99,98% dari total jumlah unit usaha di Indonesia. Indonesia. Selain itu, jumlah pekerja yang berpartisipasi mencapai 101,72 juta orang atau mencakup sekitar 97,3% dari total angkatan kerja di Indonesia. Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) selama ini masih menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan dan mencatat laju pertumbuhan rata rata sekitar 8% per tahun sejak tahun 2010 hingga 2014 (Kementerian Koperasi dan Koperasi).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat memimpin pembangunan perekonomian nasional di Indonesia. Hal ini terjadi karena usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki keterkaitan langsung dengan masyarakat sekitar dan menggairahkan perekonomian kerakyatan. Fenomena Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), kemudian dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menuntut badan usaha khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk melakukanperubahan guna untuk meningkatkan daya saing. ASEAN telah mengesahkan ASEAN Policy of Blueprint for SMEs Development 2004-2014 yang bertujuan untuk menjamin adanya transformasi Usaha Kecil Menengah (UKM) ASEAN yang memiliki daya saing, dinamis, dan inovatif.

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang sekitar 60% PDB Indonesia dan mempekerjakan sekitar 97% angkatan kerja di Indonesia. Namun UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang tidak efektif dapat menghambat kinerja UMKM. UMKM tanpa sistem informasi akuntansi yang baik akan kesulitan dalam mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi keuangan.

Hal ini dapat menghambat UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat sehingga menghambat perkembangan UMKM. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan keuangan dalam pengelolaan UMKM. Manajemen yang baik diperlukan untuk mencapai kinerja pegawai yang sangat tinggi, terutama untuk meningkatkan kinerja seluruh organisasi atau unit bisnis.

Selain beberapa permasalahan utama yang disebutkan di atas, kurangnya modal dan kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan juga menjadi permasalahan utama penyebab kegagalan usaha kecil. Banyak pengusaha kecil yang kekurangan modal untuk menutupi pengeluaran setelah beberapa bulan menjalankan bisnisnya. Ada juga banyak usaha kecil. Persaingan yang terjadi saat ini bukan lagi semata-mata persaingan antar produk, melainkan persaingan antarnilai yang dihantarkan melalui produk tersebut. Pada

prinsipnya sistem informasi akuntansi (SIA) memegang peranan penting dalam aktivitas operasional suatu unit bisnis. Sistem informasi akuntansi (SIA) juga dapat memberikan dukungan dalam proses pengambilan keputusan.

SIA membantu UMKM mengelola keuangannya dengan lebih efektif dan efisien. SIA dapat membantu UMKM:

- Pengumpulan dan pemrosesan data keuangan secara otomatis.
- Memberikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.
- Meningkatkan keputusan keuangan.

Sistem informasi akuntansi dirancang dan diimplementasikan terutama untuk menyediakan informasi kepada manajemen perusahaan. Dari hasil sistem informasi akuntansi ini akan diperoleh informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan (Nurhikmah dkk, 2014). Teknologi informasi sendiri merupakan hal yang tentunya perlu dikuasai oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) agar mampu bersaing secara global. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi dapat memberikan nilai tambah bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), meningkatkan efisiensi operasional usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), meningkatkan kualitas kualitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dengan cara menyediakan informasi yang tepat waktu dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, dapat meningkatkan keunggulan kompetitif usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan meningkatkan komunikasi (Nurhikmah dkk, 2014). Dalam organisasi mana pun, komunikasi memainkan peran yang sangat penting. Komunikasi adalah elemen pertama dalam bisnis.

Berfokus pada masalah komunikasi, beliau menekankan bahwa komunikasi adalah darah, urat nadi setiap organisasi dan kunci sukses dalam karir profesionalnya maupun dalam kehidupan pribadinya. Yang lebih pasti, komunikasi diyakini sangat penting sehingga tanpa komunikasi organisasi tidak akan berfungsi (Siswandi, 2015). Komunikasi dalam suatu organisasi bisnis tertentu dan organisasi lain pada umumnya biasanya terjadi dalam dua konteks, yaitu komunikasi yang terjadi dalam bisnis (komunikasi internal) dan komunikasi yang terjadi dalam bisnis (komunikasi internal) kegagalan karena kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan, pengeluaran dan sumber daya. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalah umum yang dihadapi oleh UMKM terkait manajemen akuntansi.

Permasalahan yang memotivasi saya untuk melakukan riset ini adalah kebutuhan yang meningkat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem akuntansi di UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki manfaat dan tantangan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Melalui riset ini, akan diidentifikaasi elemen penting dari sistem informasi akuntansi yang dapat membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan mereka. Juga, akan dieksplorasi metode yang efektif untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dalam konteks UMKM. Saya membuat riset ini karena percaya bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM dapat memberikan manfaat yang siginifikan. Riset ini akan berisi analisis tentang apa itu sistem informasi akuntansi, bagaimana sistem ini dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka, dan mengapa penerapannya penting. Saya juga akan membahas bagaimana masalah – masalah yang ada dalam sistem akuntansi tradisional dapat diatasi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Untuk menjawab permasalahan ini, penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam berbagai konteks bisnis, termasuk UMKM. Faktor – faktor yang mendukung masalah penerapan sistem

informasi akuntansi pada UMKM termasuk kemajuan teknologi informasi, kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatnya persaingan di pasar, dan meningkatnya kompleksitas keuangan yang baik juga menjadi faktor pendukung dalam mengatasi masalah tersebut. Masalah yang terjadi adalah UMKM sering mengalami kesulitan dalam mengelola dan melacak transaksi keuangan mereka secara efisien.

METODOLOGI

1) Desain Penelitian
   Pada penelitian ini informasi yang akan digunakan adalah informasi yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap UMKM Cuci Motor dan Mobil Kinclong Surabaya. Penelitian ini melakukan pengolahan data melalui metode kualitatif dengan data berupa wawancara, observasi dan study research. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini merupakan penelitian kausal yaitu dimana terdapat hubungan antara 1 variabel dengan variable yang lain dan bersifat sebab akibat dan variable tersebut diteliti penerapannya terhadap variable dependen.
2) Tempat dan Waktu
   Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya Timur diantaranya di Jl Jambangan Indah No 24 Surabaya.
   Waktu penelitian pada saat hari libur kuliah mulai hari Jumat – Minggu.
3) Jenis dan Sumber Data
   Jenis data yang digunakan dalam riset ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diproleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara, dan study research. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditentukan langsung oleh peneliti di lapangan. Menurut Sugiyono (2016: 225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi (pengamatan langsung) di lapangan.
4) Populasi dan Sampel
   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, populasi adalah sekumpulan individu yang sejenis yang berada pada wilayah dan waktu yang tertentu. Dalam lingkup penelitian, populasi berarti suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dalam UMKM Cuci Motor dan Mobil sebanyak 10 karyawan. Sampel yang diambil adalah 7 karyawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa: “purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria- kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut :

1. UMKM Cuci Motor dan Mobil yang telah melakukan aktivitas usaha minimal 2 tahun.
2. Definisi UMKM Cuci Motor dan Mobil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah definisi UMKM menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah meliputi :

- Modal usaha kira – kira 7 juta – 8 juta rupiah
- Total tenaga kerja kira kira 10 orang
- Pendapatan yang diterima sekitar Rp 15.000.000/tahun

5) Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini observasi dapat dilakukan dengan mengamati proses akuntansi yang dilaksanakan oleh UMKM Cuci Mobil dan Motor Kinclong Surabaya. Hal ini dapat mengamati bagaimana proses akuntansi dilakukan secara manual dan bagaimana penerapan SIA dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses akuntansi.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur. Dalam penelitian ini dapat dilakukan wawancara terhadap pemilik UMKM Cuci Mobil dan Motor Kinclong di Surabaya untuk memahami proses akuntansi yang diterapkan saat ini dan bagaimana penerapan SIA dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses akuntansi.

3. Study Research

   Teknik pengumpulan data merupakan unsur yang penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui membaca penelitian terdahulu (study research). Study Research adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari berbagai bentuk bahan tertulis berupa buku, jurnal, artikel, tesis/skripsi, dan dokumen – dokumen yang terkait dengan penelitian ini secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mendapat gambaran yang jelas untuk dasar penelitian. Teknik study research dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku, jurnal, artikel, tesis/skripsi, dan dokumen – dokumen yang terkait dengan penelitian ini secara langsung. Peneliti akan membuka dan membaca artikel/jurnal/dokumen dan tesis/skripsi di internet atau di perpustakaan.

4. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa laporan keuangan, catatan akuntansi, atau dokumen lainnya. Dalam penelitian ini pencatatan dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan, catatan akuntansi atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan proses akuntansi pada UMKM Pembersih Mobil dan Motor Kinclong di Surabaya. Pencatatan dapat dilakukan untuk memahami bagaimana proses akuntansi dilakukan secara manual dan bagaimana penerapan SIA dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses akuntansi.

6. Definisi Variabel

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016 : 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diberi nilai dengan berbagai macam nilai. Perantara antara fenomena yang nyata dengan construct yang abstrak dapat dikatakan sebagai variabel. Construct adalah pengamatan tentang abstraksi dari fenomena- fenomena kehidupan yang nyata.

Berikut ini dijelaskan bahwa ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1) Variabel Independen

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016:63), variabel bebas atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang menggambarkan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen dalam statistic disebut juga dengan X. Dalam penelitian ini variabel independen yang dapat mempengaruhi perubahan variabel lain adalah variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini, yaitu Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data dan transaksi bisnis, yang dapat digunakan sebagai informasi keuangan bagi pelaku usaha untuk mengambil keputusan. Hal ini tentunya bermanfaat bagi kegiatan operasional perusahaan dan kelangsungan usahanya di masa depan. Pelaku usaha memang membutuhkan sistem informasi akuntansi, pelaku usaha yang dimaksud adalah para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang menjalankan usahanya agar selalu dapat bersaing dan berkembang. Menurut (Mulyadi, 2016), sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Belkaoi, 2000). Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Dalam hal ini juga sistem informasi akuntansi juga memiliki peran akan keberhasilan UMKM diantara lain :

a. Mengumpulkan dan memasukan data ke dalam Sistem Informasi Akuntansi.
b. Mengolah data transaksi tersebut.
c. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
d. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
e. Mengontrol semua proses yang terjadi.

2) Variabel Dependen

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016 : 63) menjelaskan bahwa variabel dependen yang sering disebut dengan variabel terikat ini adalah variabel yang dideskripsikan atau akan dipengaruhi karena adanya variabel independen atau sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu UMKM Cuci Motor dan Mobil Kinclong Surabaya.

7. Kerangka Berfikir dan Kerangka Konseptual

Kerangka Berfikir :

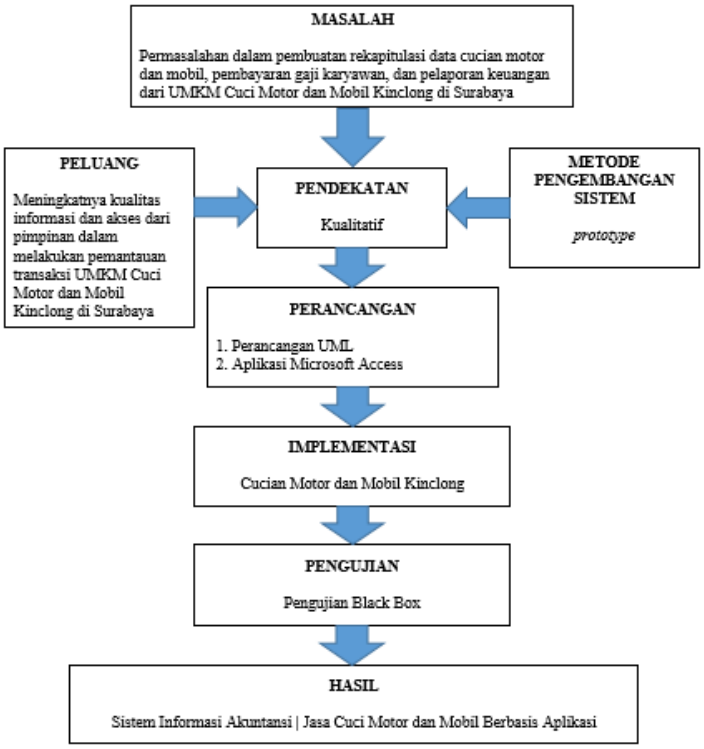

Kerangka Konseptual :

8. Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data penerapan SIA terhadap UMKM cuci motor dan mobil kinclong di Surabaya dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1) Pengumpulan data

Tahap pertama adalah pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dapat berupa data transaksi, data pelanggan, data karyawan, dan data persediaan. Data transaksi meliputi data pelanggan, jenis layanan dan biaya layanan. Data pelanggan meliputi nama, alamat, nomor telepon dan jenis kendaraan. Data karyawan meliputi nama, alamat, nomor telepon, dan jabatan. Data persediaan meliputi nama barang, jenis barang, dan harga.

2) Penyimpanan data

Tahap kedua adalah penyimpanan data. Data yang telah dikumpulkan disimpan dalam sebuah database. Database yang digunakan dapat berupa Distributed Database atau Microsoft Access. Database yang terdiri dari 2 atau lebih file yang terletak di situs yang berbeda baik dalam jaringan yang sama ataupun jaringan yang berbeda.

3) Pengolahan data

Tahap ketiga adalah pengolahan data. Data yang tersimpan dalam database dapat diolah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengelola usaha kecil, menengah, dan mikro. Informasi yang dihasilkan dapat berupa laporan keuangan, laporan penjualan, laporan pelanggan, dan laporan karyawan.

4) Penyajian data

Tahap keempat adalah penyajian data. Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data disajikan dalam bentuk laporan atau grafik. Laporan atau grafik ini dapat digunakan oleh pengelola UMKM untuk membuat keputusan bisnis.Proses pengolahan data penerapan SIA terhadap UMKM cuci motor dan mobil kinclong di Surabaya dapat dilakukan secara manual atau otomatis yaitu sebagai berikut :

a. Proses pengolahan data secara manual

Proses pengolahan data manual melibatkan penginputan data ke dalam formulir atau tabel yang telah ditentukan. Selanjutnya, data yang dimasukkan ditangani secara manual untuk menghasilkan informasi yang diperlukan. Memproses data secara manual seringkali merupakan proses yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan.

b. Proses pengolahan data secara otomatis

Perangkat lunak komputer digunakan untuk pelaksanaan otomatis prosedur pemrosesan data. Perangkat lunak yang digunakan dapat berupa program yang dirancang untuk memproses data atau sistem untuk mengelola informasi akuntansi.Proses pengolahan data secara otomatis dikenal lebih efisien dan tepat jika dibandingkan dengan proses pengolahan data secara manual.

9. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Analisis kualitatif dapat digunakan untuk menganalisis pengalaman pemilik dan karyawan UMKM Cuci Motor dan Mobil. Data ini dapat diperoleh dengan wawancara, observasi, dan study research. Analisis kualitatif dapat digunakan untuk menganalisis apakah penerapan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan dan mempercepat user dalam mengelola keuangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap UMKM Cuci Motor dan Mobil “Kinclong” di Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan catatan. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan SIA pembersihan sepeda motor dan mobil bekas di Surabaya yang dilakukan oleh usaha kecil dan mikro masih belum optimal.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Kurangnya pemahaman para pemilik UMKM tentang pentingnya SIA
- Keterbatasan sumber daya dari segi anggaran dan tenaga kerja
- Tidak ada peraturan yang mewajibkan UMKM menerapkan SIA

Namun ada beberapa UMKM yang hanya menerapkan SIA yaitu menggunakan pencatatan manual. Pencatatan manual digunakan untuk mencatat transaksi keuangan seperti penjualan, pembelian, dan biaya.

A. Proses Bisnis Cuci Motor dan Mobil

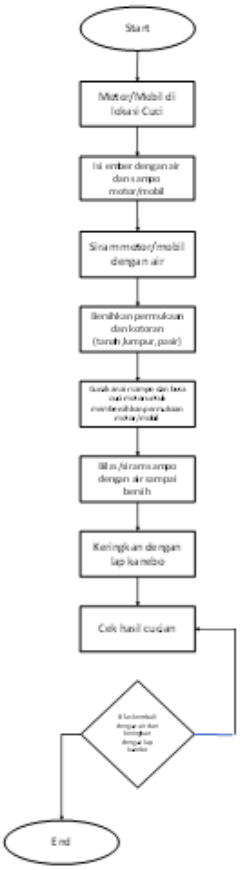

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntasi

Berdasarkan data yang telah diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa SIA akan sangat berguna untuk mempermudah transaksi dan kinerja karyawan. Oleh karena itu, peneliti telah membuat Sistem Informasi Akuntansi menggunakan aplikasi Microsoft Access. Pada tahap ini dirancang kerangka dasar sistem informasi servis kebersihan mobil dan sepeda motor untuk menggantikan sistem manual yang sudah ada. Penulis mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan pengguna kemudian merancang dan membuat sistem. Tahap analisis kebutuhan merupakan tahap penentuan apa yang perlu dilakukan, dibutuhkan, dan diinginkan pengguna. Pengguna dalam sistem aplikasi ini ada dua yaitu bagian administrasi dan kasir. Administrator dan kasir mempunyai peranan masing-masing antara lain:

- Staf Administrasi
  1) Mengelola tas cuci.
  2) Mengelola data kendaraan.
  3) Mengelola data mesin cuci.
  4) Mengelola kebutuhan data.
  5) Mengelola data karyawan.
  6) Mencetak laporan
- Kasir
  1) Mengelola data transaksi.
  2) Mengelola data pelanggan.

C. Penerapan Sistem Informasi Akuuntansi berbasis Microsoft Access

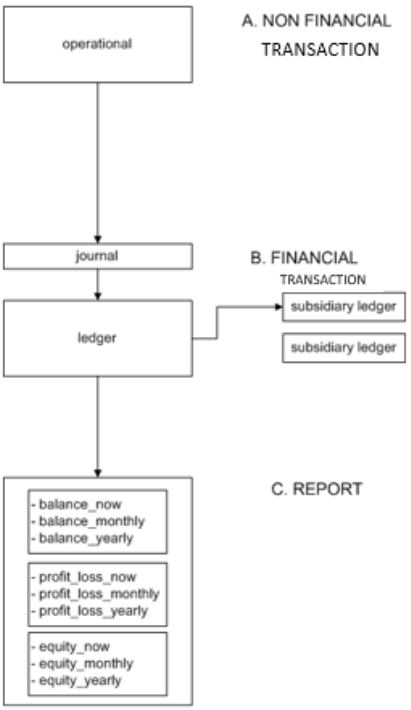

D. Kode Transaksi

Sort & Filter | Records

Kode Akun

Kode Akun	Nama Akun	Click to Add
1-111	Kas	
1-112	Piutang	
1-113	Persediaan	
1-114	Perlengkapan	
1-211	Peralatan	
1-212	Tanah dan Bangunan	
2-111	Hutang Usaha	
2-112	Hutang Gaji	
3-111	Modal	
3-211	Prive	
4-111	Pendapatan	
5-111	Beban Gaji	
5-112	Beban Sewa	
5-113	Beban Listrik	
5-114	Beban Air	
5-115	Beban Telepon	
5-116	Beban Perbaikan	
5-117	Beban Iklan	

E. Form Input Transaksi

Form input transaksi digunakan untuk meng add transaksi pemasukan dan pengeluaran yang terjadi selama periode 1 bulan:

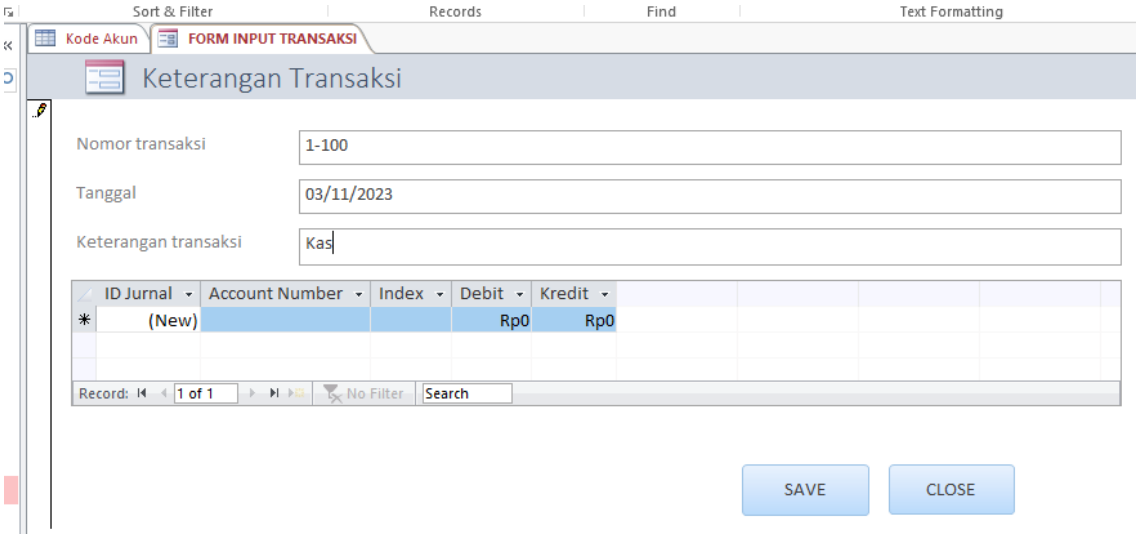

F. Jurnal Umum

Setelah meng add proses pemasukan dan pengeluaran, maka kita dapat mengetahui jurnal umum nya

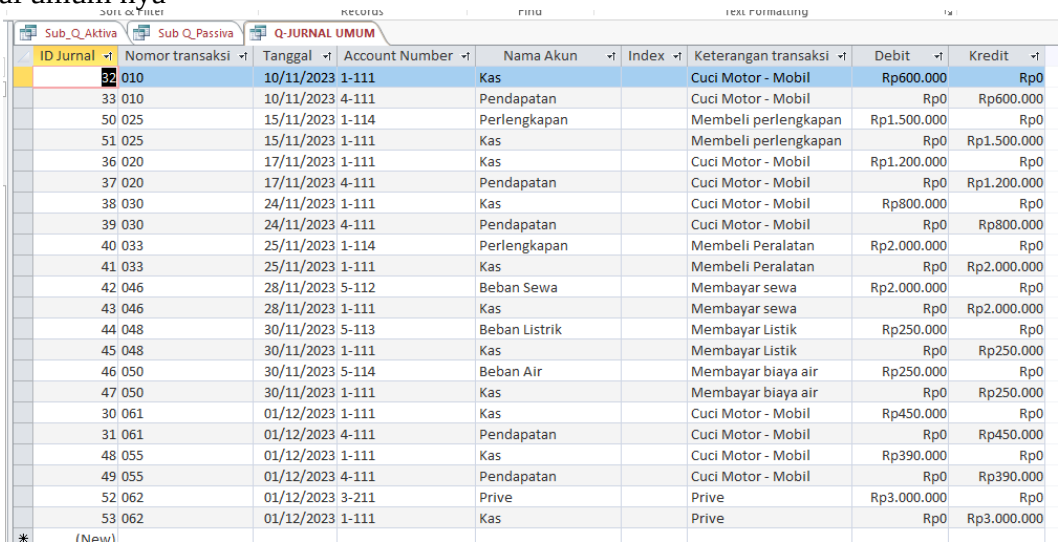

Sub_Q_Aktiva | Sub Q_Passiva | Q-JURNAL UMUM

ID Jurnal	Nomor transaksi	Tanggal	Account Number	Nama Akun	Index	Keterangan transaksi	Debit	Kredit
32	010	10/11/2023	1-111	Kas		Cuci Motor - Mobil	Rp600.000	Rp0
33	010	10/11/2023	4-111	Pendapatan		Cuci Motor - Mobil	Rp0	Rp600.000
50	025	15/11/2023	1-114	Perlengkapan		Membeli perlengkapan	Rp1.500.000	Rp0
51	025	15/11/2023	1-111	Kas		Membeli perlengkapan	Rp0	Rp1.500.000
36	020	17/11/2023	1-111	Kas		Cuci Motor - Mobil	Rp1.200.000	Rp0
37	020	17/11/2023	4-111	Pendapatan		Cuci Motor - Mobil	Rp0	Rp1.200.000
38	030	24/11/2023	1-111	Kas		Cuci Motor - Mobil	Rp800.000	Rp0
39	030	24/11/2023	4-111	Pendapatan		Cuci Motor - Mobil	Rp0	Rp800.000
40	033	25/11/2023	1-114	Perlengkapan		Membeli Peralatan	Rp2.000.000	Rp0
41	033	25/11/2023	1-111	Kas		Membeli Peralatan	Rp0	Rp2.000.000
42	046	28/11/2023	5-112	Beban Sewa		Membayar sewa	Rp2.000.000	Rp0
43	046	28/11/2023	1-111	Kas		Membayar sewa	Rp0	Rp2.000.000
44	048	30/11/2023	5-113	Beban Listrik		Membayar Listik	Rp250.000	Rp0
45	048	30/11/2023	1-111	Kas		Membayar Listik	Rp0	Rp250.000
46	050	30/11/2023	5-114	Beban Air		Membayar biaya air	Rp250.000	Rp0
47	050	30/11/2023	1-111	Kas		Membayar biaya air	Rp0	Rp250.000
30	061	01/12/2023	1-111	Kas		Cuci Motor - Mobil	Rp450.000	Rp0
31	061	01/12/2023	4-111	Pendapatan		Cuci Motor - Mobil	Rp0	Rp450.000
48	055	01/12/2023	1-111	Kas		Cuci Motor - Mobil	Rp390.000	Rp0
49	055	01/12/2023	4-111	Pendapatan		Cuci Motor - Mobil	Rp0	Rp390.000
52	062	01/12/2023	3-211	Prive		Prive	Rp3.000.000	Rp0
53	062	01/12/2023	1-111	Kas		Prive	Rp0	Rp3.000.000
(New)								

G. Laporan Keuangan

Setelah melakukan proses siklus akuntansi, lanjut ke proses terakhir, yaitu laporan keuangan

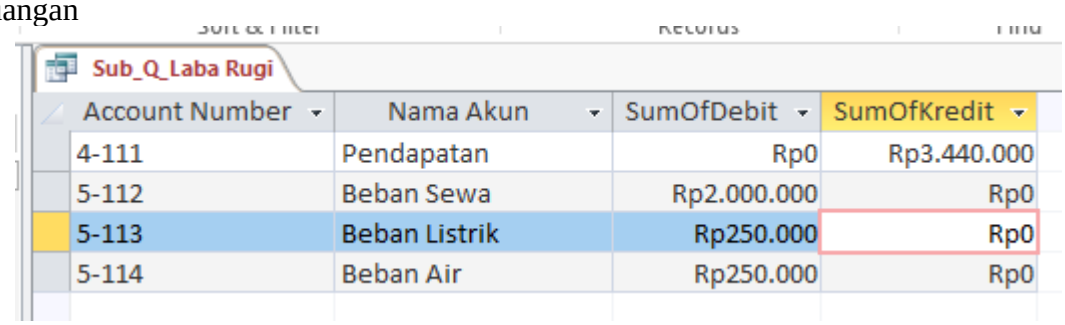

Sub_Q_Laba Rugi

Account Number	Nama Akun	SumOfDebit	SumOfKredit
4-111	Pendapatan	Rp0	Rp3.440.000
5-112	Beban Sewa	Rp2.000.000	Rp0
5-113	Beban Listrik	Rp250.000	Rp0
5-114	Beban Air	Rp250.000	Rp0

Sub_Q_Aktiva | Sub Q_Passiva

ID Jurnal	Nomor transaksi	Tanggal	Account Number	Nama Akun	Index	Keterangan transaksi	Debit	Kredit	Saldo
30	061	01/12/2023	1-111	Kas		Cuci Motor - Mobil	Rp450.000	Rp0	Rp450.000
32	010	10/11/2023	1-111	Kas		Cuci Motor - Mobil	Rp600.000	Rp0	Rp600.000
36	020	17/11/2023	1-111	Kas		Cuci Motor - Mobil	Rp1.200.000	Rp0	Rp1.200.000
38	030	24/11/2023	1-111	Kas		Cuci Motor - Mobil	Rp800.000	Rp0	Rp800.000
41	033	25/11/2023	1-111	Kas		Membeli Peralatan	Rp0	Rp2.000.000	-Rp2.000.000
43	046	28/11/2023	1-111	Kas		Membayar sewa	Rp0	Rp2.000.000	-Rp2.000.000
45	048	30/11/2023	1-111	Kas		Membayar Listik	Rp0	Rp250.000	-Rp250.000
47	050	30/11/2023	1-111	Kas		Membayar biaya air	Rp0	Rp250.000	-Rp250.000
48	055	01/12/2023	1-111	Kas		Cuci Motor - Mobil	Rp390.000	Rp0	Rp390.000
51	025	15/11/2023	1-111	Kas		Membeli perlengkapan	Rp0	Rp1.500.000	-Rp1.500.000
53	062	01/12/2023	1-111	Kas		Prive	Rp0	Rp3.000.000	-Rp3.000.000
40	033	25/11/2023	1-114	Perlengkapan		Membeli Peralatan	Rp2.000.000	Rp0	Rp2.000.000
50	025	15/11/2023	1-114	Perlengkapan		Membeli perlengkapan	Rp1.500.000	Rp0	Rp1.500.000
(New)									

D. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yang signifikan terhadap bidang akuntansi manajemen. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIA dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja UMKM. Dampak positif tersebut antara lain :

1) Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan.
   Hal ini menunjukan bahwa SIA membantu UMKM untuk mengelola keuangannya dengan lebih efisien dan efektif.
2) Peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangab. Hal ini menunjukkan bahwa SIA dapat membantu UMKM untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangannya.
3) Peningkatan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa SIA dapat membantu UMKM untuk meningkatkan mengambil keputusannya

Penelitian ini juga memberikan implikasi teoritis terhadap bidang sistem informasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa SIA dapat diterapkan di UMKM, termasuk UMKM Cuci Mobil dan Motor. Penelitian ini memberikan implikasi praktis yang signifikan bagi UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIA dapat membantu UMKM untuk meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan.

Berikut ini beberapa implikasi praktis dari penelitian ini :

1) UMKM dapat menngkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan SIA untuk otomatisasi proses akuntansi sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.
2) UMKM dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan SIA untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu.
3) UMKM dapat meningkatkan pengambilan keputusannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan SIA untuk menyediakan informasi yang akurat dan relevan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ni memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1) Sampel Penelitian yang terbatas. Penelitian ini hanya dilakukan oleh 7 responden. Hal ini dapat menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke seluruh UMKM Cuci Motor dan Mobil “Kinclong” di Surabaya
2) Pengukuran dampak SIA.

KESIMPULAN

- Responden mengetahui Sistem Informasi Akuntansi tetapi belum pernah menerapkannya dalam bisnis mereka. Responden mengakui manfaat penerapan Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM pencucian sepeda motor dan mobil, yaitu:
  1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan
  2. Meningkatkan keakuratan dan keandalan data keuangan
  3. Membuat pengambilan keputusan lebih mudah
  4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan
- Responden tertarik untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada usahanya namun menyadari adanya hambatan, yaitu:
  1. Biaya implementasi dan pelatihan
  2. Karyawan kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi
- Responden menginginkan Sistem Informasi Akuntansu mudah digunakan dan terintegrasi dengan sistem lain yang digunakan dalam bisnis mereka
- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulakn bahwa penerapan sistem infromasi akuntansi memiliki dampak yang positif terhadap UMKM Cuci Motor dan Mobil "Kinclong" di Surabaya.
- Dampak positif tersebut adalah :
  1. Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan
  2. Prningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan
  3. Peningkatan pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariana, A. A., Mulya, K. S., Supartha, I. K., Ariantini, M. S., Ermanuri, Anggraeni, A. F., . . . Magribi, R. M. (2023). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI : Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor. PT Sonpedia Publishing Indonesia, 174.

Cahyanti, M., & Lamsani, M. (2021, December 12). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA LAYANAN PENCUCIAN KENDARAAN BERMOTOR. Sebatik. Diambil kembali dari file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1530-Article%20Text%20(%20Docx)-4574-1-10-20211215.pdf

dicoding. (2020, September 16). dicoding. Diambil kembali dari dicoding.com: https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-database/

Effendi, S., & Harahap, B. (2023). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN UMKM DALAM MENGEMBANGKAN BISNIS DI KOTA BATAM.

Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021, June). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA USAHA KECIL MENENGAH. JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI, 145-156. Diambil kembali dari http://jurnaltsm.id/index.php/JBA: http://jurnaltsm.id/index.php/JBA

Fatkhiyah, F. N. (2020, November 30). Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. AKTSAR Jurnal Akuntansi Syariah, 1-18. Diambil kembali dari file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Analisis_Penerapan_Akuntansi_dan_Penggunaan_Inform.pdf

Hafizah, E., & Baridwan, Z. (2023, October 20). jimfeb. Diambil kembali dari ub.ac.id: https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/7460/6440

Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam UMKM). ebook, 65.

Ramadhani, K. (2019, July 10). UNIVERSITAS ISLAM RIAU. Diambil kembali dari repository.uir.ac.id: https://repository.uir.ac.id/5858/1/145310490.pdf

Sabilla, G. R., Diva, D. A., & Ramadhan, M. Z. (2023, October 20). Pengembangan Sistem

Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Aplikasi dengan Smart e-book Sebagai Upaya Peningkatan Skill Akuntan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. HERO, 21-30. Diambil kembali dari https://himie.umy.ac.id: file:///C:/Users/ASUS/Downloads/3.+Pengembangan+Sistem+Informasi+Akuntansi+Umkm+Berbasis+Aplikasi-1.pdf

Wijaya, F. S., & Artina, N. (2023, October 20). CORE. Diambil kembali dari core.ac.uk: https://core.ac.uk/download/pdf/153523718.pdf

Yousida, I., & Lestari, T. (2019, November). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). Jurnal Riset Akuntansi Politala. Diambil kembali dari file:///C:/Users/ASUS/Downloads/23-Article%20Text-104-2-10-20200722-1.pdf